

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisi uraian terkait (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah dan batasan masalah, (c) rumusan penelitian, (d) tujuan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) kegunaan penelitian, (g) penegasan istilah dan (h) sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci sebagai berikut.

3. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, salah satunya sebagai sarana komunikasi. Bahasa merupakan alat utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan cara yang jelas dan efektif. Ketika komunikasi berlangsung dengan baik, penggunaan bahasa yang tepat dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Hal ini sangat penting dalam berbagai situasi, baik dalam kehidupan sehari-hari, di tempat kerja, maupun dalam konteks sosial yang lebih luas.

Untuk mencapai komunikasi yang efektif, seseorang perlu mengembangkan keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek utama, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹ Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan suatu keterampilan yang erat hubungannya dengan proses berpikir sebagai dasar penggunaan bahasa.² Misalnya, saat menulis atau berbicara, seseorang bukan hanya merangkai kata-kata, tetapi juga mengolah ide-ide dan informasi yang ada dalam pikiran sehingga dapat disampaikan dengan baik. Begitu juga ketika mendengarkan atau membaca, seseorang tidak hanya menerima informasi, tetapi

¹ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar," *PERNIK Jurnal PAUD* 3 No. 1 (2020): 35, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/4839/4644>.

² Siti Sulistyani Pamuji dan Inung Setyami, *Keterampilan Berbahasa*, ed. Guepedia (Bogor: Guepedia, 2021), https://books.google.co.id/books/about/Keterampilan_Berbahasa.html?id=WtNMEAAAQBAJ&redir_esc=y.

juga memahami maknanya dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk diajarkan kepada siswa adalah menulis. Pada dasarnya, menulis adalah proses menuangkan pikiran, ide, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan bermakna.³ Kegiatan ini tidak hanya melibatkan kemampuan menyusun kata, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman mendalam tentang topik yang ditulis. Menulis juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang paling efektif, terutama dalam dunia yang semakin terhubung melalui teknologi. Selain sebagai alat komunikasi, menulis juga menjadi media ekspresi diri, pembelajaran, dan pengembangan intelektual.

Keterampilan menulis meliputi berbagai kegiatan menulis untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk tulisan sederhana, seperti petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun. Salah satu bentuk karya sastra dalam keterampilan menulis adalah puisi. Menurut Herman Waluyo, puisi merupakan suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan semua kekuatan bahasa dalam sebuah struktur fisik dan struktur batinnya.⁴ Dengan kata lain, puisi adalah cara penyair mengekspresikan dirinya secara estetis, di mana setiap baitnya memiliki tujuan dan makna tertentu. Dalam konteks keterampilan menulis, siswa harus memahami bahwa puisi bukan hanya sekadar pengucapan kata-kata, tetapi juga melibatkan pemilihan dan penggunaan bahasa yang tepat untuk menyampaikan makna dan emosi secara efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung masih tergolong rendah. Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang menyebutkan bahwa siswa kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan diksi dan pemahaman struktur puisi. Selain itu, banyak siswa

³ Syafna Elvira Utami, dkk., "Analisis Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan," *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2023.

⁴ Supriyanto, *Pembelajaran Puisi, Apresiasi dari dalam Kelas* (Sleman, 2020).

beranggapan bahwa puisi harus selalu menggunakan kata-kata yang rumit dan puitis, sehingga mereka merasa takut untuk memulai menulis. Hasil observasi peneliti saat kegiatan pembelajaran menulis puisi menunjukkan bahwa banyak siswa tampak bingung dan enggan menulis karena merasa tidak memiliki ide. Masalah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara beberapa siswa yang mengaku kesulitan menentukan judul dan merasa puisi adalah sesuatu yang “sulit dan membingungkan”.

Permasalahan serupa ditemukan dalam penelitian yang menggunakan lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah pada pembelajaran menulis puisi bertemakan ibu di SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata nilai siswa hanya sebesar 59,85, yang mengindikasikan rendahnya keterampilan menulis puisi. Kesulitan tersebut tampak dalam aspek kesesuaian tema dan makna, kekuatan imaji, ketepatan diksi, serta penggunaan majas dan citraan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengekspresikan ide secara puitis dan kreatif, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi mereka.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Sukismiati juga menemukan permasalahan serupa yakni dalam penelitiannya tentang pengaruh pembelajaran model peta pikiran dengan media lagu islami terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IX MTsN 7 Jombang.⁵ Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa, baik di jenjang SMP maupun SMA, mengeluh ketika berhadapan dengan pembelajaran sastra, terlebih pada kegiatan menulis puisi. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang kurang menyukai pembelajaran sastra akan merasa kesulitan dalam menulis karya sastra, termasuk puisi. Namun, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif dengan tingkat keberhasilan mencapai 86,68%, yang mengindikasikan efektivitas media lagu sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan menulis puisi siswa.

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dan membantu mereka mengatasi hambatan dalam

⁵ Sukismiati, “Pengaruh Pembelajaran Model Peta Pikiran dengan Media Lagu Islami Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jombang,” *Thesis* (2023): 3, <http://repository.undar.ac.id/id/eprint/297/>.

menulis puisi. Lirik lagu dalam praktiknya bisa berasal dari berbagai bentuk, seperti prosa, puisi, atau bisa juga ditulis sejak awal dengan tujuan untuk dinyanyikan.⁶ Lirik lagu dapat dianggap sebagai bentuk puisi yang dimusikalisasi. Dalam pengertian ini, lirik memiliki struktur puitis yang sama dengan puisi, Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kata dan penggunaan majas memiliki pengaruh yang besar terhadap makna dan resonansi emosi. Oleh karena itu, lirik lagu sering kali memiliki kekuatan untuk menyentuh perasaan pendengar dengan cara yang mirip dengan puisi, menghubungkan mereka dengan pengalaman, emosi, dan cerita yang disampaikan melalui musik. Salah satunya adalah lagu “Mimpi” karya Putri Ariani.

Ariani Nisma Putri, atau lebih dikenal sebagai Putri Ariani, adalah penyanyi dan penulis lagu pop solo tunanetra Indonesia. Namanya mulai dikenal setelah ia mengikuti *Indonesia's Got Talent* 2014 di Amerika Serikat dan berhasil meraih posisi sebagai peraih juara ke-4. Dalam lagunya yang berjudul “Mimpi” yang rilis pada tanggal 12 Januari 2023 tersebut Putri Ariani menyampaikan pesan yang dalam. Lagu “Mimpi” merupakan adaptasi dari lagu Mandarin berjudul “Yi Lu Sheng Hua” yang dibawakan oleh Yixin Wen.⁷ Pesan utama dalam lagu tersebut adalah tentang harapan dan motivasi untuk terus berjuang mencapai cita-cita. Lagu ini dapat dipahami sebagai ajakan untuk percaya pada diri sendiri dan tetap optimis dalam menghadapi tantangan. Tema-tema seperti kegigihan, keberanian, dan keyakinan diri kemungkinan besar menjadi inti dari lirik lagu ini.

Berkaitan dengan hal di atas, peneliti memilih lirik lagu “Mimpi” karya Putri Ariani sebagai media pembelajaran karena lagu tersebut memiliki beberapa kelebihan. Pertama, lirik lagu ini memiliki kedalaman makna seperti halnya karya sastra, terutama puisi. Di dalamnya terdapat pilihan kata yang puitis, penggunaan majas, dan gambaran-gambaran imajinatif yang bisa menjadi contoh nyata bagi siswa dalam mengenal unsur-unsur puisi. Kedua, lirik lagu cenderung lebih mudah dipahami dan dihayati oleh siswa karena disampaikan melalui alunan musik yang mendukung suasana dan makna. Hal ini

⁶ Retno Purnama Irawati Adib Alfalah, Singgih Kuswardono, “Semiotika dalam Lirik Lagu ‘Al Barq Al Yamani’ Oleh Nissa Sabyan Dan Adam Ali,” *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2021.

⁷ Vivi Narisa dan Erni, “Psychological Interpretation of Song Lyrics by Putri Ariani’s Single,” *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* (2023).

membantu siswa lebih mudah menangkap emosi dan pesan yang ingin disampaikan. Ketiga, tema yang diangkat dalam lagu ini, yaitu tentang cita-cita, sangat relevan dengan tujuan pembelajaran yakni peserta didik dapat menulis puisi bertemakan pengalaman atau cita-cita dengan menggunakan kosakata yang kreatif dan imajinatif . Keempat, bahasa yang digunakan tidak terlalu rumit, tetapi tetap indah dan bermakna, sehingga bisa membantu siswa memahami bahwa puisi tidak harus selalu menggunakan kata-kata yang sulit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari pemanfaatan media lagu 'Mimpi' karya Putri Ariani terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Penelitian ini memanfaatkan dua media, lirik dan video dari lagu tersebut, yang belum pernah dikombinasikan dalam penelitian sebelumnya. Dengan memanfaatkan lirik dan video secara bersamaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pendekatan baru dalam pembelajaran menulis puisi yang lebih menarik dan inspiratif bagi siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

4. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang akan menjadi fokus kajian, yang selanjutnya dibatasi agar dapat dikaji secara mendalam dan terarah sebagaimana diuraikan pada poin-poin berikut.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya penguasaan diksi pada siswa.
- b. Keterbatasan imajinasi dalam mengembangkan ide menjadi puisi.
- c. Siswa membutuhkan stimulus untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis, terutama menulis puisi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini

dibatasi pada materi lirik lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani yang digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi dengan tema pengalaman dan cita-cita. Lokasi penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung sebagai subjek yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lirik lagu tersebut. Tujuan penelitian difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa, khususnya dalam aspek penggunaan diksi, majas, imaji, dan struktur puisi yang terinspirasi dari lirik lagu.

5. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media pembelajaran lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025?

6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media pembelajaran lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.

7. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.

2. Hipotesis Nol (H₀)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.

8. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari suatu penelitian atau kajian pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai efektivitas pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran kreatif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat mengatasi permasalahan ataupun tantangan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.
- 2) Dapat meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat menjadi referensi bagi guru terkait penyediaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis puisi.

c. Bagi Peneliti Lain

- 1) Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan media lagu dalam pembelajaran sastra atau keterampilan menulis.

9. Penegasan Istilah

1. Definisi Istilah Konseptual

a. Media Pembelajaran Lagu

Lagu sebagai media pembelajaran merujuk pada penggunaan lirik dan melodi lagu untuk mendukung proses belajar mengajar. Melalui lagu, konsep-

konsep penting dalam mata pelajaran tersebut dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah diingat oleh siswa.⁸

b. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman pribadi melalui bahasa yang estetik dan imajinatif.⁹ Dalam menulis puisi, penulis menonjolkan ekspresi diri yang mendalam, di mana setiap pilihan kata, bunyi, dan metafor yang digunakan berfungsi untuk menyampaikan perasaan dan gagasan secara puitis.

c. Lagu Mimpi karya Putri Ariani

Platform YouTube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video. Dilansir dari data statistik pada situs mulai YouTube, platform berbasis video ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna yang merupakan hampir sepertiga dari semua pengguna internet.¹⁰

2. Definisi Istilah Operasional

Dalam penelitian ini, media pembelajaran lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani didefinisikan sebagai penggunaan lagu tersebut sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung melalui aktivitas mendengarkan lagu, menganalisis lirik dan makna yang terkandung di dalamnya, kemudian menggunakan inspirasi dari lagu tersebut sebagai stimulus dalam menciptakan puisi. Keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung untuk menciptakan puisi dengan memperhatikan diksi, majas, tema, rima, dan ekspresi gagasan secara imajinatif. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan lagu "*Mimpi*" karya Putri Ariani pada tahun pelajaran 2024/2025 untuk melihat ada tidaknya pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

⁸ Wafroturrohman Yunita Azmil Arofaturrohmah, Darsinah, "Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Yang Inovatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023.

⁹ Atrianing Yessi Wijayanti, *Terampil Membaca dan Menulis Puisi* (Guepedia, 2019), https://books.google.co.id/books?id=hF2KEAAQBAJ&pg=PA11&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1#v=onepage&q&f=false.

¹⁰ Galang Tanjung, "Pengaruh Youtube Beauty Vlogger terhadap Minat Beli Konsumen dan Dampaknya terhadap Keputusan Pembelian Produk (Studi Pada Viewers Youtube Wardah Channel Suhay Salim)," 2021.

10. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah dalam penyusunan penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini disusun dalam enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Bagian ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bagian ini terdapat deskripsi data dan analisis data.

5. Bab V Pembahasan

Bagian ini terdapat temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

6. Bab VI Penutup

Pada bagian ini berisi simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.